

BAB I

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dari seseorang untuk terwujudnya nuansa belajar dan proses pembelajaran secara terencana dalam membina, membentuk peserta didik untuk mengenal, memahami, bertanggung jawab, serta berakhlak mulia yang berdomisi Islami dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan melalui bimbingan, pengajaran latihan, serta pengalaman. (Abdul Majid, 2012, hal. 11).

Pendidikan sangat penting diberikan kepada seuruh peserta didik, maka dari itu sangat diperlukan keterkaitan guru sebagai pendidik untuk memberikan arahan serta bimbingan yang diorientasikan untuk sebuah pembelajaran yang efektif. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik senang menerima semua materi pendidikan yang di sampaikan, proses belajar mengajar tersebut akan terlaksana apabila disertai dengan metode pembelajaran yang tepat dan akurat sesuai dengan materi pengajaran. Namun pada dasarnya kebanyakan metode yang digunakan terlalu monoton hanya berfokus pada buku pelajaran dan suasana yang hening, yang akhirnya peserta didik hanya membiasakan diri tidak ikut aktif saat proses belajar mengajar sedang berlangsung dalam mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalah.

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berpikir dan berbuat

efektif.(S. Nasution, 1995, hal. 124). Selain itu sekolah harus mengembangkan peserta didik untuk hidup secara bersama yang disertai prinsip semangat bekerjasama dan solidaritas sosial, karena dalam proses belajar mengajar seorang peserta didik juga membutuhkan rasa aman. Salah satu cara utama untuk mendapatkan rasa aman menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok(Melvin L. Silberman, 2004, hal. 24). Pendidikan agama tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan agama, melainkan yang lebih penting adalah menambah rasa cinta terhadap agama mereka mempunyai pola pikir sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama serta mereka mampu mengubah nilai dan sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran agama.

Selain itu juga, setiap kali peserta didik kesulitan belajar peserta didik yang satu dapat diatasi, tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kasus kesulitan belajar peserta didik yang lain.

Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak hanya ditemukan oleh satu pihak, melainkan adanya interaksi antara peserta didik dengan guru dalam proses belajar mengajar dan juga adanya interaksi peserta didik dengan lingkungan sosialnya. (Ary H Gunawan, 2000, hal. 47)Belajar tidaklah menjadi nyaman dan berjalan sesuai dengan keinginan tanpa adanya suasana yang menyenangkan yang seharusnya di perhatikan peserta didik.

Suasana sangatlah mempengaruhi aktivitas belajar mengajar di kelas, apabila kondisi ruangan ataupun dalam proses pembelajarannya kurang cermat dan hanya mengajar dengan biasa-biasa saja, maka peserta didikpun condong

merasa jenuh dan tidak bisa menangkap serta memahami isi dari pembelajaran guru yang telah diberikan.

Jadi, untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan bisa menggugah gairah peserta didik saat proses belajar sedang berlangsung, guru adalah salah satu faktor pendorong yang sangat penting dalam proses belajar tersebut. Dan salah satu cara yang efektif untuk menunjang serta membangun suasana ketika belajar adalah menggunakan strategi, strategi inilah yang harus guru ketahui sebelum dan saat proses memberikan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.

Ada dua konsep utama yang digunakan dalam pembelajaran Quantum Teaching dalam rangka mewujudkan energi guru dan peserta didik menjadi cahaya belajar, yaitu percepatan belajar melalui usaha sengaja untuk mengikis hambatan-hambatan belajar tradisional, dan fasilitas belajar untuk mempermudah kegiatan belajar peserta didik. (Nandang Kokasih, 2013, hal. 76) Landasan utama Quantum Teaching mengisyaratkan pentingnya guru memasuki dunia atau kehidupan peserta didik sebagai langkah awal dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Memahami dunia dan kehidupan peserta didik, merupakan lisensi bagi para guru untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan peserta didik dalam meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam hal ini adalah mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan peristiwa-peristiwa, pikiran atau perasaan, tindakan yang diperoleh peserta didik dalam kehidupan baik di rumah, maupun di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.

Pemahaman terhadap hakikat peserta didik menjadi lebih penting sebagai jembatan untuk menghubungkan dan memasukkan interaksi antara guru dan peserta didik. Apabila seorang guru telah memahami dunia peserta didik, maka peserta didik pun telah merasa diperlakukan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, sehingga pembelajaran akan menjadi harmonis seperti sebuah *orkestrasi* yang saling bertautan dan saling mengisi.

Dalam khususnya, peneliti ingin mengidentifikasi sejauh mana proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang efektif, menyenangkan, dan sesuai prosedur guru. Untuk itu, peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI STRATEGI QUANTUM TEACHING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 2 DEMAK”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang menunjang penulis untuk memilih judul “IMPLEMENTASI STRATEGI QUANTUM TEACHING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 2 DEMAK”.

1. Peneliti mengambil judul strategi *Quantum Teaching* karena strategi ini merupakan strategi yang menarik dan menyenangkan di dalamnya peserta didik lebih bergairah dan aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Jadi, peserta didik tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan keterangan guru saja di depan kelas.

2. Peneliti memilih sekolah di SMA N 2 Demak karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berstandar nasional yang mempunyai kualitas dan prestasi akademis yang baik. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengidentifikasi lebih jauh lagi tentang strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
3. Alasan bagi pribadi, secara pribadi dipilihnya judul penelitian ini, dikarenakan menurut penulis strategi *Quantum Teaching* ini merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Materi yang di sampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi yang tepat, maka akan tercipta pembelajaran yang optimal. Sebagai seorang guru hendak menerapkan materi dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* dengan nuansa yang menyenangkan dan menarik, maka peserta didik pun akan mudah menangkap materi yang di terapkan oleh guru. Dengan demikian, ketika guru akan menggunakan strategi ini, guru dianjurkan menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melanjutkan penulisan skripsi ini, penulis akan memaparkan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dan tujuan penegasan ini yaitu untuk menghindari segala kesalah pahaman dalam memahami maksud dari isi skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang penulis lontarkan untuk ditegaskan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.(Depdikbud, 1994, hal. 327)Implementasi yang dimaksud yaitu bagaimana pelaksanaan strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

2. Strategi

Strategi yaitu cara bagaimana pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian mata pelajaran, pengelolaan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam belajar yang dapat dilaksanakan oleh guru guna mendorong keaktifan dan keefektifan saat proses belajar mengajar berlangsung.(Darmansyah, 2010, hal. 17)

3. *Quantum Teaching*

Quantum Teaching adalah pengubahan belajar yang meriah dan menyenangkan, dengan segala nuansanya. Dan *quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.(Bobbi DePorter, 2000, hal. 32)

Quantum Teaching menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar mengajar guru lewat pemaduan unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah, apapun mata pelajaran yang

guru ajarkan kepada peserta didik. Dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching*, guru akan dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan pengajaran yang akan melejitkan prestasi belajar peserta didik.(Bobbi DePorter, 2000, hal. 33)

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan dalam perilakunya dengan anak-anak untuk membimbing, membina, *perkembangan* jasmani serta rohani sebagai jalan kehidupan bagi pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat.(H. TB. Aat. Syafaat, 2008, hal. 12)

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin peneliti bahas lebih dalam lagi, yaitu bagaimana implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak terkait dengan :

1. Bagaimana perencanaan implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.
3. Bagaimana evaluasi implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SM N 2 Demak.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengidentifikasi segala gambaran atau data-data yang komprehensif tentang bagaimana implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

Penelitian lapangan atau di kenal dengan (field research) ini, dapat juga dianggap sebagai pendekatan secara meluas dalam penelitian kualitatif atau sebagai bentuk sebagaimana pendekatan ini terkait dengan pengamatan

secara keikutsertaan. Dalam hal ini, peneliti membuat bahan catatan lapangan secara intelektual yang mana kemudian membuat kode dan melanjutkan dengan menganalisisnya. (Lexy J. Meleong, 1989, hal. 26)

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor-faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian implementasi strategi *quantum teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak dengan indikator sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan strategi *quantum teaching* ini guru terlebih dahulu merencanakan apa yang harus diajarkan sebelumnya, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil dari proses pembelajaran itu.

Dalam strategi *quantum teaching*, ada lima perencanaan yang harus diterapkan, yaitu sebagai berikut.

1. Silabus
2. Menyusun RPP

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan rasa penuh tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan, sikap, minat, dan keterampilan kepada peserta didik. (Hisyam Zaini, 2009, hal. 28) Guru mempersiapkan diri untuk

melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, agar proses pembelajaran terlaksana dengan lancar dan efisien.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, diantaranya sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik secara fisik maupun psikis;
- b. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik;
- c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari;
- d. Guru memberikan penjelasan secara aktual mengenai tujuan belajar mengajar atau kompetensi yang ingin dicapai;
- e. Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberi penjelasan mengenai materi
- b. Guru membentuk kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 kelompok
- c. Peserta didik diminta mempraktekkan hasil diskusi
- d. Guru memberikan beberapa permasalahan dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik

3. Kendala

- a. Hanya beberapa peserta didik yang terlibat aktif saat proses belajar mengajar berlangsung
- b. Kurangnya antusias dari peserta didik
- c. Tidak sepenuhnya peserta didik aktif
- d. Adanya masalah pribadi dari peserta didik karena selalu tertutup hatinya.

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penelitian laporan. (Sugiyono, 2013, hal. 229) Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berkaitan dengan penerapan strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. (Erna Widodo, 2000, hal. 91) Seperti data langsung mengenai implementasi strategi *quantum teaching* yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada guru, khususnya guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mana diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen atau orang lain, seperti profil SMA N 2 Demak, dan sumber-sumber data lain yang belum konkrit dan belum sepenuhnya relevan untuk di kaji lebih jauh lagi.

Untuk mendapatkan data secara komprehensif, peneliti harus mengidentifikasi sumber data sekunder lebih mendalam, serta harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. Hal ini lebih diperlukan jika menginginkan untuk memperoleh data mengenai masa yang lampau. (Nazir, M, 2014, hal. 132)

4. Teknik Pengumpulan Data

Konsep analisis data kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982) merupakan solusi yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan menggunakan data, mengidentifikasi data, menggabungkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang terpenting dan yang harus dipelajari, serta memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain. (Lexy J. Meleong, 1989, hal. 248)

Berkaitan dengan hal ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan secara komprehensif mengenai keadaan atau fenomena SMA N 2 Demak, tentang aktivitas pembelajaran dalam menerapkan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Nana Syaodah Sukadinata, 2012, hal. 194) Peneliti melakukan kajian dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan kepada tujuan penelitian. Teknik wawancara atau interview ini dipakai untuk memperoleh informasi atau data dari guru dan peserta didik di lingkup sekolah guna untuk mengumpulkan data secara komprehensif tentang implementasi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

b. Observasi

Teknik dengan menggunakan metode observasi ini adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan langsung. (Nana Syaodah Sukadinata, 2012, hal. 220)

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati langsung kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang ada di sekolah untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan strategi *Quantum Teaching* di

SMA N 2 Demak. Observasi ini meliputi pengamatan langsung di dalam ruang kelas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa sebuah catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, serta hal-hal yang berkaitan dengan data SMA N 2 Demak yang dapat di buat dokumentasi.(Suharsini Arikunto, 2010, hal. 274)

Dan selebihnya lagi peneliti ingin mendapatkan lebih jauh mengenai informasi yang mendalam berkenaan dengan dokumentasi di SMA N 2 Demak tersebut. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh berbagai macam data atau dokumen-dokumen terkait dengan peserta didik seperti nilai-nilai, dan juga berupa fotoatau bagan untuk menggambarkan secara aktual kondisi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Adapula berbagai dokumen yang harus diperlukan antara lain mencakup RPP dan Silabus di SMA N 2 Demak diantaranya yaitu:

1. Visi, Misi, sejarah singkat berdirinya, letak geografis, profil, jumlah guru, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di SMA N 2 Demak.
2. Mendiskripsikan situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *quantum teaching* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 2 Demak.

5. Teknik Analisis Data

Berkekaan dalam penelitian kualitatif ini data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang sudah terkumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah di rumuskan. Karena adanya kualitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik yang sudah tersedia.(Sugiyono, 2013, hal. 207)

Berikut langkah-langkah yang harus diambil dalam analisis data ini adalah sebagai berikut;

- 1) Reduksi analisis data yang mereduksi atau meringkas, merangkum, menyimpulkan, serta memilih hal-hal yang inti memfokuskan pada poin-poin yang penting.
- 2) Penyajian datanya harus menganalisis dan mengumpulkan semua data-data yang sudah terkumpul secara urut, sehingga kelanjutannya mendapatkan data yang lebih komprehensif.
- 3) Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan tersendiri dari data-data penelitian yang sebelumnya sudah diidentifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat. Selanjutnya peneliti juga harus menggunakan teknik triangulasi, yang dimana peneliti harus mengecek kembali data yang sudah terpenuhi. Dengan melakukan pengecekan kembali terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara serta membandingkan lagi dengan hasil dari dokumentasi ini.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisa pengumpulan data dari beberapa literatur mengenai implementasi strategi *quantum teaching* sebagai upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 2 Demak.

6. Analisis data kualitatif

adalah proses mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi semua data-data kedalam kategori menjabarkan ke dalam difisi-difisi, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah-memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari selanjutnya, serta yang terakhir yaitu membuat sebuah kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpul rapi, agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1). Data *Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dan di cari tema dalam polanya dan membuangnya yang tidak perlu atau tidak teramat penting.(Ramayulis, 2005, hal. 58)

Dalam penelitian ini penulis akan mengasumsikan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi

penilaian autentik dalam pendidikan agama Islam yang telah dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI).

2). *Data Display*(Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks.

Oleh karena itu, dalam proses analisis display ini peneliti akan menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yang akan didapatkan dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dan data-data yang akan diperoleh dalam kegiatan tersebut, sehingga setelah melaksanakan display data, peneliti mampu menyajikan data lebih jelas.

3). *Concluding Drawing/ Verification*

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika menemukan bukti-bukti yang sangat kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti valid, maka kesimpulan yang dikemukakan disebut dengan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini maka penulis menyusun terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut :

1) Bagian muka

terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta halaman daftar isi.

2) Bagian ini terdiri atas :

Bab I

Pendahuluan yang meliputi dalam pemilihan halaman judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan, sistematika penulisan skripsi.

Bab II

Bab ini mendeskripsikan tentang dua bagian diantaranya adalah mengenai pendidikan agama Islam dan *Quantum Teaching*. Berkenaan dalam ini penulis akan memaparkan yang pertama yaitu tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi : pengertian pendidikan agama Islam (PAI), dasar-dasar pendidikan agama Islam (PAI), tujuan pendidikan agama Islam (PAI), serta fungsi pendidikan agama Islam (PAI). Dan yang kedua membahas tentang *Quantum teaching* yang meliputi : pengertian *Quantum Teaching*, asas utama *Quantum Teaching*, prinsip-prinsip *Quantum Teaching*, model *Quantum Teaching*, kerangka rancangan belajar *Quantum Teaching*, aspek pembelajaran *Quantum Teaching*, strategi pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Bab III

Implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak yang meliputi : sejarah dan latar belakang berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan karyawan, sarana dan prasarana, serta implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), yang meliputi: perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam menggunakan strategi *Quantum Teaching*, pelaksanaan pembelajaran

pendidikan agama Islam (PAI) dalam menggunakan strategi *Quantum Teaching*, evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menggunakan strategi *Quantum Teaching*.

Bab IV

Bab ini mendiskripsikan secara komprehensif tentang analisis implementasi strategi *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 2 Demak.

Bab V

Bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan serta saran-saran.

- 3) Bagian yang terakhir ini berisi pelengkap yang meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.